

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu, pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdakan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna memujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta memungkinkan setiap warga Negara nya mengembangkan diri, baik dalam aspek jasmaniah ataupun rohaniah berdasarkan falsafah pancasila.¹

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi proses transformasi yang terjadi disemua aspek kehidupan. Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan andil dalam akselerasi pembangunan.

Pembangunan bidang pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan Nasional.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan

¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 5

dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru sebagai jabatan profesional memegang peranan utama dalam proses pendidikan secara keseluruhan.²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, meniali dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Pekerjaan guru adalah mendidik. Mendidik itu merupakan suatu usaha yang amat kompleks, mengingat banyaknya kegiatan yang harus diantisipasi untuk membawa anak didik menjadi orang yang lebih dewasa, kecakapan mendidik amat diperlukan agar tujuan pendidikan yang luas itu dapat dicapai semaksimal mungkin. Ini berarti kinerja guru harus benarbenar profesional.

Kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah guru.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 54

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran dikelas. Berhasil atau tidak suatu kelas banyak ditentukan oleh profesionalisme seorang guru. Kinerja seorang guru akan sangat menentukan dalam keteraturan stabilitas proses pendidikan dan pengajaran di kelas oleh karena itu, kinerja guru dalam pelaksanaan tugas seorang guru merupakan suatu tuntutan dan keharusan.

Pada saat ini dunia pendidikan di Indonesia masih banyak memerlukan peranan yang lebih mendasar, untuk itu pemerintah berupaya melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang No. 20. Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan andil dalam akselerasi pembangunan. Pembangunan bidang pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan Nasional. Kedudukannya sangat strategis, mendasar, dan potensial, terutama dalam pembangunan

⁴ Undang-Undang RI No. 20 th. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), hal. 7

kualitas sumber daya manusia. Sumber daya ilmiah yang nantinya akan menentukan kelestarian dan kejayaan bangsa di masa yang akan datang. Karena itu pendidikan harus mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan tersebut. Atas dasar itulah maka peningkatan kualitas pendidikan perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Khusus dalam program pengajaran dikelas, guru memiliki andil besar dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru adalah orang yang terlibat langsung dengan siswa dan yang paling bertanggung jawab dalam proses dan misi pendidikan serta proses pembelajaran. Secara khusus, guru sangat rentan dengan berbagai persoalan yang mungkin muncul apabila rencana awal dan proses pembelajaran tidak direncanakan secara matang dan bijaksana yang akan berimplikasi pada gagalnya sistem pembelajaran. Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran dikelas. Berhasil atau tidak suatu kelas banyak ditentukan oleh profesionalisme seorang guru. Selain itu, guru juga memegang tugas yang sangat penting yaitu mengatur kehidupan kelas. Bagaimana suasana kehidupan kelas merupakan hasil kerja seorang guru. Iklim pembelajaran yang kondusif di kelas, siswa tekun belajar atau sebaliknya merupakan hasil rekayasa dan pemikiran seorang guru.

Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja

yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen disebutkan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”⁵ Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dijelaskan secara lebih detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa ada 4 kompetensi utama yang harus dimiliki oleh Guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup, bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekali pun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas

⁵ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 10

keseharian performance guru dihadapan siswa.⁶ Pendidikan Agama Islam merupakan sesuatu yang sangat penting, maka harus ditanamkan sejak dini, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berjiwa suci dan memiliki budi pekerti yang baik. Sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan, anak didik dan empat anak bergaul dengan teman sebaya serta tempat berkumpul para guru.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung*".

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung?
2. Adakah Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung?
3. Adakah Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 15

2. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.
- b. Memberikan informasi terkait dengan apakah kinerja guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk lebih mengutamakan dalam mengembangkan kinerja guru pada siswa secara lebih maksimal yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ataupun kebijakan untuk memantau serta meningkatkan kualitas dan perkembangan pembelajaran di sekolah serta memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam memberikan motivasi siswa untuk menggali kinerja guru yang dimiliki oleh siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan siswa agar mampu memanager dan mengembangkan kinerja gurunya dalam segala tindakan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan referensi dalam bidang penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian

Pada penelitian kali ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang mencakup secara keseluruhan, berikut ini dituliskan variabel, dan variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Guru

Sub variabelnya meliputi: kinerja, guru, pendidikan agama Islam.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar kognitif meliputi: Hasil prestasi yang diambil dari nilai siswa melalui nilai raport kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai judul penelitian ini berikut ini dituliskan definisi-definisi yang terkait dalam judul penelitian.

1. Secara Konseptual

a. Kinerja Guru

Kinerja adalah suatu yang dicapai, prestasi yang dicapai dan kemampuan kerja.⁷ Guru adalah pendidik dan pengajar yang berada di dalam sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai beragam kompetensi yang harus dimiliki.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.⁸

⁷ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 31

⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hal. 139

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dasar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

2. Secara Operasional

a. Kinerja Guru

adalah suatu yang dicapai, prestasi yang dicapai dan kemampuan kerja, pendidik dan pengajar yang berada di dalam sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai beragam kompetensi yang harus dimiliki.

Jadi kesimpulannya yang datanya diperoleh melalui angket yang diberikan kepada Guru PAI dengan skala likert.

b. Hasil belajar Siswa

Perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil belajar siswa yang dalam pengambilan yang di peroleh dari nilai rata-rata raport mata pelajaran PAI di setiap kelas yang di

⁹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), cet.III, hal. 132

ajar oleh guru yang bersangkutan. Di bagi menjadi 2 yaitu hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotorik.

Pada penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh kinerja guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar di SMAN Kedungwaru Tulungagung. Peserta didik yang berada dalam populasi memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan karakter tersebut tentunya dipengaruhi berbagai macam hal. Sehingga berdampak pada kematangan kinerja guru yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga pada gilirannya kinerja guru yang terkendali akan mendukung hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

Instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja guru adalah angket. Sedangkan data hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari dokumen nilai rapot kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisa penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian utama (inti) terdiri dari:

Bab I pendahuluan, terdiri dari: a). latar belakang masalah, b). rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d). kegunaan penelitian, e) Hipotesis f). ruang lingkup penelitian, g). definisi operasional, h) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: a). deskripsi teori, b). kajian peneliti terdahulu, c). kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode penelitian terdiri dari: a). pendekatan dan jenis penelitian, b). populasi, sampel, dan sampling penelitian, c). sumber data, variabel dan skala pengukuran, d). teknik pengumpulan data, e). Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: a) deskripsi data, b) pengujian hipotesis, c) pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari: a) kesimpulan, b) saran

Bagian akhir memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berguna untuk menambah validitas dan kelengkapan isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.